

**PENGARUH *FRAUD PENTAGON* TERHADAP PENDETEKSIAN
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

TAHUN 2018 – 2019

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh :

Margaretha Maria Alma Devita

NPM : 16 04 22575

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 316/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 12 Maret 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. A. Yanti Ardiati, SE., M.Si. | (Ketua Penguji) |
| 2. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. | (Anggota) |
| 3. Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Margaretha Maria Alma Devita

NPM : 160422575

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Margaretha maria Alma Devita telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Drs. Budi Suprapto, MBA., Ph.D.
BISNIS DAN EKONOMIKA

Skripsi

**PENGARUH *FRAUD PENTAGON* TERHADAP PENDETEKSIAN
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

TAHUN 2018 – 2019

Disusun oleh :

Margaretha Maria Alma Devita

NPM : 16 04 22575

Telah dibaca dan disetujui oleh :

Pembimbing

Dr. Nuritomo, SE., M.Acc.

Yogyakarta, 14 Januari 2021

Skripsi

**PENGARUH *FRAUD PENTAGON* TERHADAP PENDETEKSIAN
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

TAHUN 2018 - 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Margaretha Maria Alma Devita

NPM : 16 04 22575

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S1)

Program Studi Akuntansi

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji

Anggota Panitia Penguji

...

...

Yogyakarta, ...

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Drs. Budi Suprapto, MBA., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**PENGARUH *FRAUD PENTAGON* TERHADAP PENDETEKSIAN
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

TAHUN 2018 - 2019

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 14 Januari 2021

Yang menyatakan

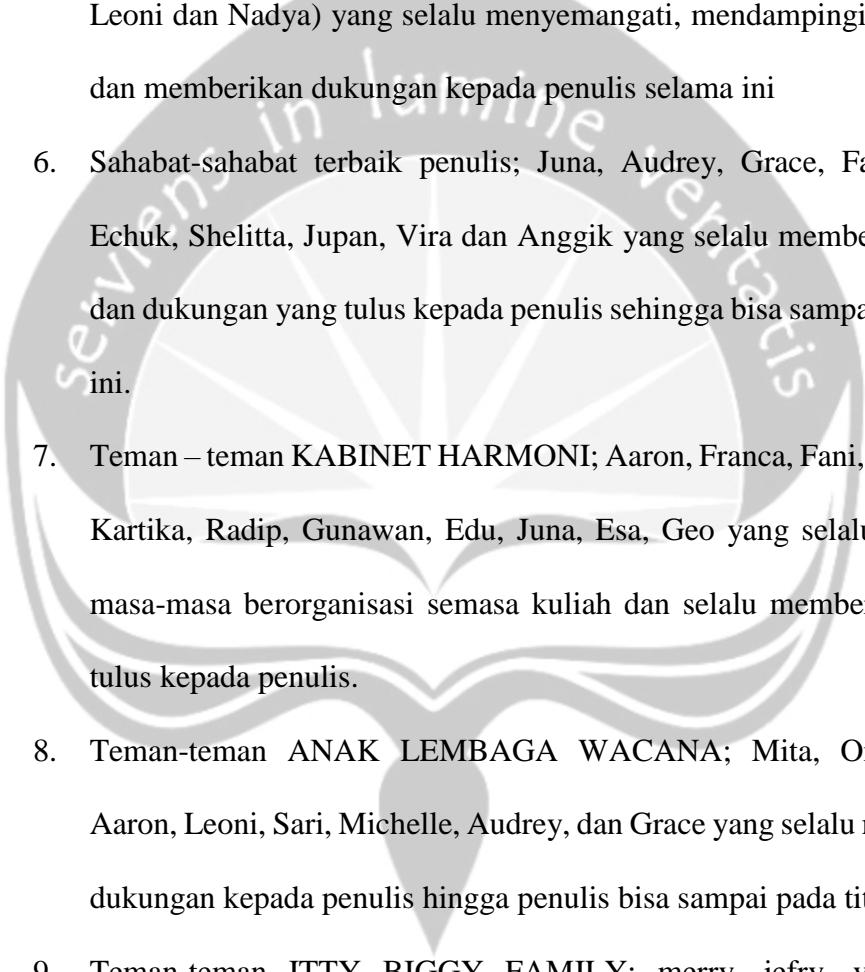
Margaretha Maria Alma Devita

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi perkuliahan dan karya tugas akhir dengan judul “Pengaruh *Fraud Pentagon* terhadap Pendekslsian Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2019”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dimana tanpa bantuan dari orang-orang sekitar, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, penyertaan, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sejak awal hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Papa, Mama, Kakak, Mas Freddy, Kefas, dan Teka yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis.
3. Bapak Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. selaku dosen pembimbing penulis yang dengan sabar selalu memberikan masukan, arahan, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

- 
4. Rektor, Dekan, segenap dosen, dan karyawan bagian akademik, tata usaha, unit Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sudah memberikan pengetahuan dan pelayanan yang tulus.
 5. Teman seperjuangan skripsi satu dosen bimbingan, T and Friends (Mitha, Leoni dan Nadya) yang selalu menyemangati, mendampingi, menghibur dan memberikan dukungan kepada penulis selama ini
 6. Sahabat-sahabat terbaik penulis; Juna, Audrey, Grace, Faris, Budhe, Echuk, Shelitta, Jupan, Vira dan Anggik yang selalu memberi semangat dan dukungan yang tulus kepada penulis sehingga bisa sampai pada tahap ini.
 7. Teman – teman KABINET HARMONI; Aaron, Franca, Fani, Amel, Desy, Kartika, Radip, Gunawan, Edu, Juna, Esa, Geo yang selalu menemani masa-masa berorganisasi semasa kuliah dan selalu memberi dukungan tulus kepada penulis.
 8. Teman-teman ANAK LEMBAGA WACANA; Mita, Onel, Nadya, Aaron, Leoni, Sari, Michelle, Audrey, dan Grace yang selalu memberikan dukungan kepada penulis hingga penulis bisa sampai pada titik ini.
 9. Teman-teman ITTY BIGGY FAMILY; merry, jefry, vany, grace, vannesa, dan danang yang selalu menghibur dan mendoakan yang terbaik untuk penulis

10. Teman-teman PENGABDI MANUK; Juna, Alfany, Yessa, Dono, Patria, dan Audrey yang telah melewati banyak hal bersama penulis dan telah menghibur penulis selama ini.
11. Teman – teman JUMANJI; Nana, Jupan, Shelita, Riza, Jessica, dan Monic yang sejak lulus SMA dan selama 4 tahun penulis kuliah, selalu bersama melalui banyak hal dalam hobi yang kita lakukan.
12. Teman – teman PINKCRUSH; Jo, Jupan, Lintang, Nana, Rijek, Sheila, Shelita, Stella, Nonik, Vira, Vita, dan Wina yang merupakan keluarga kedua penulis selama 4 tahun perjalanan hidup penulis sampai detik ini
13. Teman seperjuangan skripsi satu dosen bimbingan yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama ini
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini memiliki keterbatasan dan kekurangan.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca supaya skripsi ini menjadi lebih baik. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca

Yogyakarta, 14 Januari 2021

Margaretha Maria Alma Devita

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Anda tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi anda harus memulai untuk menjadi hebat." - Les Brown

"Jangan pernah biarkan pendapat seseorang menjadi kenyataan anda."

- Les Brown

"Kau selalu takut dunia akan berpaling darimu, tapi kau bahkan tidak berani keluar dan menghadapi dunia. Jika terus ragu, pada akhirnya kau akan kalah."

- Penulis

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus

Keluarga tercinta,

Dan sahabat – sahabat terkasih

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Motto dan Persembahan	vii
Daftar Isi.....	viii
PENGARUH <i>FRAUD PENTAGON</i> TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2019.....	xiii
Disusun Oleh :	xiii
Margaretha Maria Alma Devita	xiii
NPM : 16 04 22575	xiii
Pembimbing	xiii
Dr. Nuritomo, SE., M.Acc.	xiii
Abstrak	xiii
BAB I	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.2 <i>Fraud</i>	15
2.2.1 Definisi <i>Fraud</i>	15

2.3	Laporan Keuangan	19
2.3.1	Definisi Laporan Keuangan	19
2.3.2	Tujuan Laporan Keuangan	20
2.4	Kecurangan Pelaporan Keuangan	22
	Definisi Kecurangan Pelaporan Keuangan	22
2.4.1	Penyebab Kecurangan Pelaporan Keuangan	24
2.4.2	Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan	25
2.5	Teori <i>Fraud Pentagon</i>	26
2.5.1	<i>Arrogance</i>	28
2.6	Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan	30
2.7	Hipotesis Penelitian	32
2.7.1	Pengaruh Tekanan terhadap kecurangan laporan keuangan	32
2.7.2	Pengaruh Peluang terhadap kecurangan pelaporan keuangan.....	34
2.7.3	Pengaruh Rasionalisasi terhadap kecurangan pelaporan keuangan	36
2.7.4	Pengaruh Kapabilitas terhadap kecurangan pelaporan keuangan	37
2.7.5	Pengaruh Arogansi terhadap kecurangan pelaporan keuangan.....	38
2.8	Penelitian Terdahulu	40
BAB III	50	
3.1	Jenis Penelitian	50
3.2	Populasi dan Sampel.....	50
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.4	Model Penelitian	51
3.5	Operasional Variabel	52
3.5.1	Variabel Dependen	52
3.5.2	Kecurangan Pelaporan keuangan.....	53
3.5.3	Variabel Independen	61
3.6	Teknik Analisis Data	64
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	64
3.6.2	Uji Multikolinearitas.....	64
3.6.3	Analisis Regresi Logistik.....	64

3.6.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>)	64
3.6.3.2 Uji Kelayakan Model Regresi Keseluruhan (<i>Overall Model Fit</i>)	65
3.6.3.3 Koefisien Determinasi	66
3.6.3.4 Uji Wald	66
3.6.3.5 Model Pengujian	67
BAB IV	68
4.1 Deskripsi Sampel	68
4.2 Statistik Deskriptif	69
4.3 Uji Multikolininearitas	71
4.4 Analisis Regresi Logistik	73
4.4.1 Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>)	73
4.4.2 Uji Kelayakan Model Regresi Keseluruhan (<i>Overall Model Fit</i>)	74
4.4.3 Koefisien Determinasi	75
4.4.4 Uji Wald	76
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	78
4.5.1 Pengaruh Tekanan terhadap kecurangan pelaporan keuangan	78
4.5.2 Pengaruh Peluang terhadap kecurangan pelaporan keuangan	79
4.5.3 Pengaruh Rasionalisasi terhadap kecurangan pelaporan keuangan	80
4.5.4 Pengaruh Kapabilitas terhadap kecurangan pelaporan keuangan	81
4.5.5 Pengaruh Arogansi terhadap kecurangan pelaporan keuangan	82
BAB V	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Hasil Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3.1 : Pengukuran Variabel.....	62
Tabel 4.1 : Kriteria Pemilihan Sampel.....	68
Tabel 4.2 : Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4.3 : Statistik Deskriptif setelah <i>trimming</i>	70
Tabel 4.4 : Hasil Uji Multikolininearitas.....	72
Tabel 4.4.1 : Hasil Uji Kelayakan Model.....	73
Tabel 4.4.2 : Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Keseluruhan.....	74
Tabel 4.4.3 : Koefisien Determinasi.....	75
Tabel 4.4.4 : Hasil Uji Wald.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Model Penelitian.....53



**PENGARUH *FRAUD PENTAGON* TERHADAP PENDETEKSIAN
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
TAHUN 2018 – 2019

Disusun Oleh :

Margaretha Maria Alma Devita

NPM : 16 04 22575

Pembimbing

Dr. Nuritomo, SE., M.Acc.

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas dan arogansi terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Regresi berganda merupakan model analisis yang digunakan untuk menguji tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, dan arogansi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018 – 2019. Berdasarkan kriteria yang telah diterapkan, terdapat 190 data laporan keuangan yang dapat diolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa tekanan, peluang, dan kapabilitas berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan, sedangkan rasionalisasi dan arogansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Kata kunci : Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kapabilitas, Arogansi, *Fraud*, *Fraudulent Financial Statement*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagi perusahaan, laporan keuangan bukanlah sekedar dokumen yang berisi angka – angka saja. Namun laporan keuangan merupakan cerminan kinerja dari perusahaan tersebut yang menentukan bagaimana keadaan perusahaan selama suatu periode tertentu. Laporan keuangan dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan perusahaan untuk pihak eksternal maupun internal. Penyusunan laporan keuangan melibatkan manajemen perusahaan sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan laporan keuangan dan melaporkan hasil kinerja keuangan dalam periode tertentu kepada pihak yang berkepentingan. Hasil laporan keuangan perusahaan inilah yang nantinya akan dijadikan dasar bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut *statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) NO. 1 tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna untuk para investor dan kreditor potensial dalam membuat keputusan yang rasional mengenai investasi, kredit, serta keputusan lain yang sejenis. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi suatu perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangannya dengan menyajikan informasi sebagus mungkin, yang pada akhirnya hal tersebut dapat menjadi salah satu penyebab adanya risiko kecurangan (*fraud*). Kecurangan yang

dilakukan oleh perusahaan biasa disebut dengan *fraud*, sedangkan kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan disebut dengan *fraudulent financial reporting*. Kecurangan laporan keuangan (*Fraudulent Financial Reporting*) dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan lebih baik dari sebenarnya (*over statement*) dan lebih buruk dari sebenarnya (*under statement*).

Laporan keuangan yang *over statement* memiliki tujuan agar keuntungan yang didapat melalui penjualan saham terlihat besar sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya, dengan cara melaporkan aset dan pendapatan lebih besar dari yang sebenarnya. Alasan lain dilakukannya kecurangan pelaporan keuangan dikarenakan untuk menghindari atau memperkecil pengenaan pajak penghasilan badan dengan cara menekan laba yang dimiliki. Hal ini biasanya dilakukan oleh dewan direksi perusahaan secara berurutan untuk menutupi kondisi perusahaan yang sebenarnya. Tindakan *fraud* yang semakin meningkat tentunya akan memberikan dampak yang besar, bukan hanya kepada investor maupun perusahaan itu sendiri tetapi terhadap lingkup ekonomi secara global.

Fraud pada dasarnya merupakan konsep hukum yang memiliki cakupan luas, The IIA (2016) mendefinisikan *fraud* sebagai tindakan illegal yang bercirikan penipuan, penyembunyian, atau penyalahgunaan kepercayaan, yang dilakukan oleh pihak tertentu dan organisasi dengan maksud untuk mendapatkan uang, asset, atau jasa ; atau menghindari pembayaran atau kerugian atas jasa; atau untuk memperoleh keuntungan pribadi atau bisnis. Tindak kecurangan biasa dilakukan secara sengaja dan sadar, dengan tujuan untuk menyalahgunakan sesuatu sumber daya baik milik

perusahaan atau negara demi kepentingan pribadi. Semua kecurangan tersebut kemudian akan ditutupi dengan menyajikan informasi yang tidak benar demi menutupi penyalahgunaan tersebut. Maka dari itu, diperlukan seseorang yang ahli dan independen untuk menghindari terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan tersebut.

Audit atas laporan keuangan sangat diperlukan untuk mendeteksi serta mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Dilakukannya audit atas laporan keuangan demi meyakinkan para investor bahwa informasi yang disajikan oleh perusahaan dapat dipercaya karena pada kenyataannya, kecurangan dapat terjadi di semua sektor perusahaan, mulai dari perusahaan kecil maupun perusahaan besar sekalipun yang sudah *go public* dan terdaftar di bursa efek dunia, tidak terkecuali di Indonesia.

Salah satu kasus kecurangan pelaporan keuangan yang sudah terkenal dalam kancang di dunia bisnis internasional adalah kasus Enron yang melibatkan KAP *Big 5* Arthur Andersen. Bisnis inti Enron bergerak dalam industri energi. Kasus Enron mulai terungkap pada bulan Desember tahun 2001 dan terus menggelinding pada tahun 2002, yang berimplikasi sangat luas terhadap pasar keuangan global dengan ditandai menurunnya harga saham secara drastis. Dalam kasus ini diketahui bahwa terjadi manipulasi laporan keuangan dengan mencatat keuntungan hingga 600 juta *dollar AS* yang dalam kenyataannya perusahaan mengalami kerugian. Manipulasi yang dilakukan dikarenakan keinginan perusahaan agar saham tetap diminati oleh investor. Praktik akuntansi yang tidak sehat, lemahnya pengendalian internal

perusahaan serta tidak adanya independensi dari KAP yang ditugaskan dalam mengaudit laporan keuangan inilah yang menyebabkan kasus ini dapat terjadi di perusahaan yang terbilang sangat besar dalam dunia bisnis internasional. Dengan adanya kejadian ini, KAP Arthur Anderson dicabut ijin pendirian dan pemberian jasa akuntansi. Selain itu Enron juga dinyatakan *collapse* sehingga menimbulkan kerugian pasar hingga milyaran *dollar* dan ribuan karyawan kehilangan pekerjaan.

Pada bulan maret tahun 2019, praktik kecurangan laporan keuangan juga terjadi di Indonesia yang dilakukan oleh PT Krakatau Steel Tbk. Kasus ini diungkapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan ditemukan adanya suap dalam pengadaan kebutuhan barang dan peralatan di Krakatau Steel. Aksi tersebut dilakukan oleh Direktur Teknologi dan Produksi Krakatau Steel, Wisnu Kuncoro sebagai penerima suap. Selain Direktur Teknologi dan Produksi Krakatau Steel, terdapat kontraktor yakni Kenneth Sutardja dan Kurniawan Eddy Tjokro (Yudi) dengan seorang perantara Alexander Muskitta. Pada laporan keuangan ditemukan adanya *additional cost* yang dibebankan kepada kontraktor untuk memperlancar proyek tersebut sebagai bentuk kesepakatan mereka. Dari sebagian *additional cost* tersebut, Alex menyerahkannya kepada Wisnu. Dengan adanya kasus ini, Ketua Majelis Hakim Franky Tambunan menyatakan bahwa terdakwa Yudi dijatuhi pidana selama 1 tahun 3 bulan dan Kurniawan divonis 1 tahun dan 8 bulan penjara. Sementara Wisnu dan Alex terancam pidana penjara hingga 20 tahun.

Berdasarkan kasus yang telah dijelaskan diatas adanya, kecurangan laporan keuangan terjadi karena adanya tekanan (*pressure*), rasionalisasi (*rationalization*),

dan kesempatan (*opportunity*) yang terungkap dalam Teori *Fraud Triangle* oleh Cressy pada tahun 1953. Tekanan yang disebutkan dapat terjadi dalam organisasi maupun kehidupan individu. Tekanan akan kebutuhan mendesak baik dalam alasan individu maupun organisasi secara tidak langsung mendorong orang untuk melakukan *fraud* (*pressure*). selain itu, pemberian dan adanya rasionalisasi dapat menyebabkan terjadinya kecurangan dimana pelaku menempatkan kepentingannya diatas kepentingan orang lain (*rationalization*). Tentu kecurangan dapat dilakukan jika pelaku memiliki kesempatan maupun akses untuk mengatur prosedur pengendalian yang melancarkannya melakukan skema kecurangan (*opportunity*). Seseorang dengan tekanan atau rasionalisasi tidak mungkin akan melakukan kecurangan jika tidak adanya kesempatan. Sehingga jika semakin kecil kesempatan itu ada, maka akan semakin kecil pula kecurangan yang terjadi.

Dalam perkembangannya, Teori *Fraud Triangle* bertambah satu faktor pendorong *fraud* yaitu *Capability*. Teori ini dikembangkan oleh Wolfe & Hermanson pada tahun 2004 yang disebut *Fraud Diamond*. Teori tersebut mengatakan bahwa dalam beberapa kasus *fraud*, terutama dalam jumlah yang besar, tidak akan terjadi tanpa seseorang yang tepat ditempat yang tepat dengan kapabilitas yang dimilikinya. Meskipun seseorang yang memiliki tekanan dan rasionalitas serta dengan kesempatan terbuka untuk melakukan *fraud*, namun seseorang harus memiliki kapabilitas untuk memanfaatkan kesempatan tersebut dan mengambil keuntungan. Sehingga dalam *fraud*, kapabilitas seseorang memegang peranan sangat penting untuk selancarkan skema kecurangan.

Tidak berhenti pada *Fraud Diamond Theory* saja, namun seiring berjalannya waktu, teori tentang *fraud* terus disempurnakan oleh Crowe pada tahun 2011. Terdapat penambahan faktor penyebab *fraud* yaitu elemen arogansi (*arrogance*), Crowe menemukan sebuah penelitian bahwa elemen tersebut juga turut berpengaruh terhadap terjadinya *fraud*. *Fraud Pentagon Theory* ini lebih melihat pada skema kecurangan yang lebih luas dan menyangkut manipulasi yang dilakukan oleh CEO atau CFO (Aprilia, 2017). Marks (2012) menyatakan bahwa setidaknya 70% *fraud* dilakukan oleh pelaku dengan mengkombinasikan tekanan dengan arogansi dan keserakahan. *Arrogance* sendiri merupakan sebuah sikap superioritas dan keserakahan. Kelima faktor tersebut diindikasikan dapat memicu terjadinya *fraud*.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur memiliki laporan keuangan yang kompleks, dimana arus keuangan yang dimiliki perusahaan bersumber dari berbagai macam kegiatan seperti penjualan, impor maupun eksport produk, pembelian keperluan produksi, dan masih banyak lagi. Pernah disebutkan bahwa semakin tinggi arus kas/aset pada perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan terjadi kecurangan di laporan keuangan tersebut (Siska dan Linda, 2017). Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk memprediksi kecurangan laporan keuangan yaitu dengan menggunakan formula *Beneish M-Score*. Dalam pengukuran kecurangan, *Beneish M-Score* digunakan sebagai alat ukur karena dianggap cocok untuk mengukur perusahaan manufaktur (Beneish *et al.*, 2012).

Dari fenomena – fenomena yang telah diuraikan diatas maka penulis melakukan penelitian apakah *Fraud Pentagon* berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris dalam pengujian lebih mendalam mengenai kemampuan teori *fraud pentagon* dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan terkhusus pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tekanan berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan?
2. Apakah peluang berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan?
3. Apakah rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan?
4. Apakah kapabilitas berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan?
5. Apakah arogansi berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas dan Arogansi terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kontribusi dalam ilmu akuntansi khususnya dalam bidang akuntasi forensik dan audit investigatif tentang kemampuan teori *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan yang terjadi dalam perusahaan.

2. Kontribusi Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai dan menganalisis investasinya di perusahaan tertentu. Serta diharapkan dapat menambah pandangan kepada pihak manajemen perusahaan tertentu tentang dampak jangka panjang apabila melakukan kecurangan pelaporan keuangan, yang bisa merujuk pada dampak yang lebih besar yaitu terjadinya bangkrut atau pailit akibat kecurangan pelaporan keuangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi teknik pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data, definisi operasional, pengukuran variabel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil pengukuran variabel penelitian, statistik deskriptif, hasil analisis data, dan penjelasan dari setiap hasil statistik yang diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi dan arogansi terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Penelitian dilakukan pada 109 perusahaan dengan rentang waktu penelitian 2 tahun, yaitu pada tahun 2018 dan tahun 2019. Variabel tekanan diukur dengan stabilitas keuangan, variabel peluang diukur dengan kualitas auditor eksternal, variabel rasionalisasi diukur dengan TATA, selanjutnya variabel kompetensi diukur dengan pergantian direksi, sedangkan variabel arogansi diukur dengan frekuensi kemunculan gambar CEO. Berdasarkan hasil pengujian, analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tekanan berpengaruh positif terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.
2. Peluang tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.
3. Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.
4. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.
5. Arogansi tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki kendala seperti berikut :

1. Keterbatasan laporan keuangan beberapa perusahaan yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya melihat perilaku *fraud* di perusahaan manufaktur sehingga penelitian hanya terbatas oleh sektor tertentu.
3. Pengukuran *fraud* dengan perhitungan frekuensi kemunculan gambar CEO dianggap kurang mampu mempresentasikan tindakan *fraud* yang dilakukan oleh perusahaan, karena tidak bisa dipastikan bahwa yang melampirkan foto tersebut merupakan CEO itu sendiri namun dapat dimasukkan oleh pihak media perusahaan tersebut.

Saran yang dapat direkomendasikan oleh peneliti sebagai perbaikan kualitas dari masalah yang diangkat pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi khalayak, antara lain :

1. Untuk penelitian dimasa mendatang disarankan agar memperluas sampel penelitian supaya dapat digeneralisasi secara luas.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur variabel arogansi.
3. Mempertimbangkan alat ukur variabel independen yang sesuai dan relevan dengan objek manufaktur ataupun objek penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan di Indonesia pada Tahun 2018.
- Annisa, N. (2017). Pendekripsi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Beneish M-Score pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014.
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan menggunakan Beneish M-score pada Perusahaan yang menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 101-132.
- Ayunsari, P. N. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting melalui Dimensi Fraud Crowe's Pentagon Theory.
- Cahyani, A. (2016, november 21). *Teori - teori Kecurangan (Fraud)*. Retrieved from blogspot: <http://asihcahyani28.blogspot.com/2016/11/teori-teori-kecurangan-fraud.html>
- Faradiza, S. A. (2017). Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-22.

- GMT Research. (n.d.). *Beneish's M-Score*. Retrieved from GMT Research:
<https://www.gmtresearch.com/en/accounting-ratio/beneishs-m-score/>
- Hermanson, D. T. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 38-42.
- Indarti. (2019). Analisis Beneish Ratio Index untuk mendeteksi Fraudulent Financial Reporting pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016. *Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis Vol. 1 No. 1*, 057-066.
- Issabella, S. &. (2015). Penerapan Formula Beneish M-score dan Analisis Diskriminan Linier untuk Klasifikasi Perusahaan Manipulator dan Non-Manipulator. *Jurnal Gaussian*, 287-293.
- Linda, S. &. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 154-165.
- Maghfira, A. (2019, Agustus 28). *Kasus Suap Krakatau Steel dan Catatan Kelam BUMN*. Retrieved from upperline: <https://upperline.id/post/kasus-suap-krakatau-steel-dan-catatan-kelam-bumn>
- Maya, E. &. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Aksara Public*, 153-165.

- Merissa Yesiariani, I. R. (2017). Deteksi Financial Statement Fraud: Pengujian dengan Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi Auditing Indonesia*.
- Nugraheni, N. K. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 118-143.
- Nurfalah, D. R. (2016, November 21). *Perkembangan Teori Fraud*. Retrieved from Blogspot: <http://ditafalah.blogspot.com/2016/11/perkembangan-teori-fraud.html>
- Oktarigusta, L. (2017). Analisis Fraud Diamon untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud di Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*.
- Raharjo, S. (2019, Maret 27). *Cara melakukan uji F Simultan dalam Analisis Regresi Linear Berganda*. Retrieved from Spss Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>
- Ratna Dewi Agustina, D. P. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon dalam mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi & Akuntansi)*, 44-62.
- Vanasco, R. R. (1998). Fraud Auditing. *Managerial Auditing Journal*, 4-71.

Yanuary Eka Christy, D. S. (2018). Pendekripsi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Beneish M-Score pada Perusahaan Perbankan Terbuka. *Jurnal Akuntansi Bisnis.*

Yusroniyah, T. (2017). Pendekripsi Fraudulent Financial Statement melalui Crowe's Fraud Pentagon Theory pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.*



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Kode dan Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	SULI	SLJ Global Tbk
2.	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
3.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
4.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
5.	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
6.	MARK	Mark Dunamics Indonesia Tbk
7.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
8.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
9.	BUDI	Budi Search & Sweetener Tbk
10.	EKAD	Ekadharma International Tbk
11.	INCI	Intan Wijaya International Tbk
12.	MDKI	Emdeki Utama Tbk
13.	SRSN	Indo Acidatama Tbk

14.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
15.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
16.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
17	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
18.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
19.	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
20.	CTBN	Citra Tubindo Tbk
21.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
22.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
23.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
24.	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
25.	LION	Lion Metal Works Tbk
26.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
27.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
28.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
29.	WSBP	Easkita Beton Precast Tbk

30.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
31.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
32.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
33.	MAIN	Malindo Feedmil Tbk
34.	SIPD	Sierad Produce Tbk
35.	AKPI	Argha Karya Prima Industry
36.	APLI	Asiaplast Industries Tbk
37.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
38.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
39.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri Tbk
40.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
41.	TRST	Trias Sentosa Tbk
42.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
43.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
44.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
45.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk

46.	SPMA	Suparma Tbk
47.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
48.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
49.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
50.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
51.	ASII	Astra International Tbk
52.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
53.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
54.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
55.	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
56.	INDS	Indospring Tbk
57.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
58.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
59.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
60.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
61.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk

62.	ARGO	Argo Pantes Tbk
63.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
64.	ERTX	Eratex Djaya Tbk
65.	ESTI	Ever Shine Tbk
66.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
67.	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
68.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
69.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
70.	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
71.	TRIS	Trisula International Tbk
72.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
73.	BATA	Sepatu Bata Tbk
74.	BIMA	Primarinso Asia Infrastructure Tbk
75.	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk
76.	JECC	Jembo Cable Company Tbk
77.	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk

78.	KBLS	Kabelindo Murni Tbk
79.	SCCO	Spreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
80.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
81.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
82.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
83.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
84.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
85.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
86.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
87.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
88.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
89.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
90.	GGRM	Gudang Garam Tbk
91.	HMSL	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
92.	RMBA	Bantoel International Investama Tbk
93.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

94.	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk
95.	INAF	Indoforma Tbk
96.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
97.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
98.	ADES	Akasha Wira International Tbk
99.	KINO	Kino Indonesia Tbk
100.	MBTO	Martina Berto Tbk
101.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
102.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
103.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
104.	CINT	Chitose International Tbk
105.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
106.	LMPI	Laggeng Makmur Industry Tbk
107.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk

Lampiran 2 : Kode Perusahaan dan Rasio Achange

No.	Kode Perusahaan	Rasio ACHANGE	
		2018	2019
1.	SULI	0,18	0,04
2.	TIRT	0,07	-0,03
3.	AMFG	0,26	0,03
4.	ARNA	0,03	0,08
5.	KIAS	-0,04	-0,38
6.	MARK	0,28	0,28
7.	MLIA	0,01	0,09
8.	TOTO	0,02	0,01
9.	BUDI	0,13	-0,13
10.	EKAD	0,07	0,12
11.	INCI	0,22	0,03
12.	MDKI	0,05	0,01
13.	SRSN	0,05	0,12

14.	TPIA	0,06	0,08
15.	UNIC	0,05	-0,08
16.	ALKA	0,53	-0,07
17	ALMI	0,15	-0,61
18.	BAJA	-0,05	-0,08
19.	BTON	0,16	0,06
20.	CTBN	0,04	0,10
21.	GDST	-0,02	0,23
22.	INAI	-1,12	-1,96
23.	ISSP	0,03	-0,01
24.	JKSW	-0,32	-0,06
25.	LION	0,02	-0,01
26.	LMSH	-0,01	-0,09
27.	NIKL	0,15	0,03
28.	TBMS	0,14	-0,24
29.	WSBP	0,02	0,06

30.	WTON	0,20	0,14
31.	CPIN	0,11	0,06
32.	JPFA	0,13	0,09
33.	MAIN	0,08	0,07
34.	SIPD	-0,02	0,11
35.	AKPI	0,11	-0,11
36.	APLI	0,21	-10,99
37.	IGAR	0,10	0,08
38.	IMPC	0,03	0,05
39.	IPOL	0,01	-0,05
40.	PBID	0,21	0,02
41.	TRST	0,22	0,01
42.	ALDO	0,05	0,43
43.	INKP	0,13	-0,03
44.	INRU	0,17	0,14
45.	KDSI	0,05	-0,11

46.	SPMA	0,05	0,04
47.	TKIM	0,13	0,03
48.	INTP	-0,04	0,00
49.	SMCB	-0,05	0,05
50.	SMGR	0,04	-639,99
51.	ASII	0,14	0,02
52.	AUTO	0,07	0,01
53.	BOLT	0,09	-0,04
54.	GDYR	0,02	-0,05
55.	IMAS	0,23	0,08
56.	INDS	0,02	0,12
57.	LPIN	0,11	0,07
58.	MASA	-0,02	-0,43
59.	PRAS	0,06	0,01
60.	SMSM	0,13	0,10
61.	ADMG	-0,33	-0,10

62.	ARGO	-0,11	-0,04
63.	BELL	0,10	0,13
64.	ERTX	-8,46	0,12
65.	ESTI	0,01	-0,01
66.	MYTX	0,08	-0,02
67.	POLY	0,03	0,02
68.	RICY	0,11	0,05
69.	SRIL	0,13	0,13
70.	SSTM	-0,08	-0,09
71.	TRIS	0,14	0,45
72.	UNIT	-0,02	0,00
73.	BATA	0,02	-0,02
74.	BIMA	0,09	0,60
75.	PTSN	0,77	-0,78
76.	JECC	0,07	-0,10
77.	KBLI	0,07	0,09

78.	KBLM	0,05	-0,01
79.	SCCO	0,03	0,06
80.	CEKA	-0,19	0,16
81.	CLEO	0,21	0,33
82.	HOKI	0,24	0,11
83.	ICBP	0,08	0,11
84.	INDF	0,08	0,00
85.	MLBI	0,13	0,00
86.	PCAR	-0,20	0,06
87.	PSDN	0,01	0,09
88.	ROTI	-0,04	0,06
89.	ULTJ	0,07	0,16
90.	GGRM	0,03	0,12
91.	HMSA	0,07	0,08
92.	R MBA	0,05	0,12
93.	WIIM	0,02	0,03

94.	DVLA	0,02	0,08
95.	INAF	-0,06	-0,12
96.	KLBF	0,08	0,10
97.	SIDO	0,05	0,06
98.	ADES	0,05	-0,07
99.	KINO	0,10	0,24
100.	MBTO	-0,20	-0,10
101.	MRAT	0,03	0,04
102.	TCID	0,03	0,04
103.	UNVR	0,03	0,05
104.	CINT	0,03	0,06
105.	KICI	0,03	-0,01
106.	LMPI	-0,06	-0,07
107.	WOOD	0,16	0,17

Lampiran 3 : Kode Perusahaan dan Rasio *Big4*

No.	Kode Perusahaan	Rasio <i>BIG4</i>	
		2018	2019
1.	SULI	1	0
2.	TIRT	0	0
3.	AMFG	0	0
4.	ARNA	1	1
5.	KIAS	0	0
6.	MARK	1	1
7.	MLIA	1	1
8.	TOTO	1	1
9.	BUDI	0	0
10.	EKAD	0	0
11.	INCI	0	0
12.	MDKI	0	0
13.	SRSN	0	0

14.	TPIA	1	1
15.	UNIC	1	1
16.	ALKA	0	0
17	ALMI	0	0
18.	BAJA	0	0
19.	BTON	0	0
20.	CTBN	1	0
21.	GDST	0	0
22.	INAI	0	0
23.	ISSP	0	0
24.	JKSW	0	0
25.	LION	0	0
26.	LMSH	0	0
27.	NIKL	1	1
28.	TBMS	1	1
29.	WSBP	0	0

30.	WTON	0	0
31.	CPIN	1	1
32.	JPFA	1	1
33.	MAIN	1	1
34.	SIPD	0	0
35.	AKPI	1	1
36.	APLI	1	1
37.	IGAR	1	1
38.	IMPC	0	0
39.	IPOL	0	0
40.	PBID	0	0
41.	TRST	0	0
42.	ALDO	0	0
43.	INKP	0	0
44.	INRU	0	0
45.	KDSI	0	0

46.	SPMA	0	0
47.	TKIM	0	0
48.	INTP	1	1
49.	SMCB	1	1
50.	SMGR	1	1
51.	ASII	1	1
52.	AUTO	1	1
53.	BOLT	0	0
54.	GDYR	1	1
55.	IMAS	1	1
56.	INDS	0	0
57.	LPIN	0	0
58.	MASA	1	1
59.	PRAS	0	0
60.	SMSM	1	1
61.	ADMG	0	0

62.	ARGO	0	0
63.	BELL	0	0
64.	ERTX	0	0
65.	ESTI	1	0
66.	MYTX	0	0
67.	POLY	0	0
68.	RICY	0	0
69.	SRIL	0	0
70.	SSTM	0	0
71.	TRIS	0	0
72.	UNIT	0	0
73.	BATA	1	1
74.	BIMA	0	0
75.	PTSN	0	0
76.	JECC	0	0
77.	KBLI	0	1

78.	KBLM	0	0
79.	SCCO	0	0
80.	CEKA	1	1
81.	CLEO	0	0
82.	HOKI	0	0
83.	ICBP	1	1
84.	INDF	1	1
85.	MLBI	0	1
86.	PCAR	0	0
87.	PSDN	1	1
88.	ROTI	1	1
89.	ULTJ	0	0
90.	GGRM	1	1
91.	HMSP	1	1
92.	R MBA	0	0
93.	WIIM	0	0

94.	DVLA	1	1
95.	INAF	0	0
96.	KLBF	1	1
97.	SIDO	1	1
98.	ADES	0	0
99.	KINO	0	0
100.	MBTO	0	0
101.	MRAT	0	0
102.	TCID	1	1
103.	UNVR	1	1
104.	CINT	0	0
105.	KICI	0	0
106.	LMPI	0	0
107.	WOOD	0	0

Lampiran 4 : Kode Perusahaan dan Rasio TATA

No.	Kode Perusahaan	Rasio TATA	
		2018	2019
1.	SULI	-0,03	0,05
2.	TIRT	0,03	0,58
3.	AMFG	-0,02	0,01
4.	ARNA	-0,09	-0,04
5.	KIAS	0,04	-0,12
6.	MARK	0,04	0,21
7.	MLIA	0,19	0,17
8.	TOTO	0,01	0,00
9.	BUDI	0,03	-0,03
10.	EKAD	0,01	-0,06
11.	INCI	0,05	0,00
12.	MDKI	0,03	0,02
13.	SRSN	0,02	0,00

14.	TPIA	-0,05	-0,02
15.	UNIC	0,03	0,06
16.	ALKA	-0,05	-0,06
17	ALMI	-0,05	-0,07
18.	BAJA	-0,08	-0,37
19.	BTON	-0,15	0,02
20.	CTBN	0,09	-0,09
21.	GDST	0,04	-0,10
22.	INAI	-0,09	0,00
23.	ISSP	0,09	-0,02
24.	JKSW	-0,05	-0,01
25.	LION	-0,05	-0,04
26.	LMSH	0,25	-0,05
27.	NIKL	0,02	0,00
28.	TBMS	0,02	0,09
29.	WSBP	-0,06	-0,04

30.	WTON	-0,12	-0,16
31.	CPIN	-0,01	-0,03
32.	JPFA	-0,03	0,08
33.	MAIN	-0,01	-0,05
34.	SIPD	0,03	0,04
35.	AKPI	0,05	0,03
36.	APLI	0,01	-0,01
37.	IGAR	-0,04	-0,05
38.	IMPC	0,02	-0,06
39.	IPOP	0,00	0,03
40.	PBID	0,10	-0,04
41.	TRST	0,03	0,00
42.	ALDO	0,01	-0,05
43.	INKP	0,05	-0,11
44.	INRU	-0,02	-0,02
45.	KDSI	0,08	0,02

46.	SPMA	0,02	0,01
47.	TKIM	0,02	-0,01
48.	INTP	-0,01	-0,06
49.	SMCB	0,01	-0,13
50.	SMGR	-0,01	0,03
51.	ASII	-0,14	-0,02
52.	AUTO	0,07	0,01
53.	BOLT	-0,02	-0,05
54.	GDYR	-0,02	0,02
55.	IMAS	-0,01	-0,03
56.	INDS	-0,07	-0,01
57.	LPIN	0,02	0,04
58.	MASA	0,01	0,00
59.	PRAS	0,03	-0,02
60.	SMSM	-0,01	-0,01
61.	ADMG	-0,05	0,00

62.	ARGO	0,01	-0,01
63.	BELL	0,07	0,05
64.	ERTX	0,01	-0,05
65.	ESTI	-0,01	0,03
66.	MYTX	-0,06	0,05
67.	POLY	0,00	0,08
68.	RICY	0,08	0,05
69.	SRIL	-0,09	0,02
70.	SSTM	-0,02	0,01
71.	TRIS	-0,05	-0,03
72.	UNIT	0,01	0,03
73.	BATA	0,06	0,00
74.	BIMA	-0,09	-0,08
75.	PTSN	0,03	0,06
76.	JECC	-0,02	-0,02
77.	KBLI	0,01	0,03

78.	KBLM	-0,01	-0,01
79.	SCCO	0,09	0,08
80.	CEKA	0,06	-0,01
81.	CLEO	0,02	-0,01
82.	HOKI	0,00	-0,12
83.	ICBP	0,00	0,00
84.	INDF	0,06	-0,02
85.	MLBI	0,07	0,13
86.	PCAR	0,01	-0,03
87.	PSDN	0,05	0,06
88.	ROTI	-0,14	-0,12
89.	ULTJ	-0,06	-0,02
90.	GGRM	-0,04	0,01
91.	HMSA	-0,02	0,02
92.	R MBA	0,15	0,04
93.	WIIM	0,05	0,00

94.	DVLA	0,02	-0,05
95.	INAF	0,09	0,10
96.	KLBF	-0,04	0,01
97.	SIDO	-0,25	-0,02
98.	ADES	0,01	-0,07
99.	KINO	-0,02	-0,03
100.	MBTO	0,03	0,04
101.	MRAT	0,07	0,04
102.	TCID	-0,01	0,04
103.	UNVR	-0,05	0,02
104.	CINT	0,02	-0,05
105.	KICI	-0,06	-0,12
106.	LMPI	0,15	0,02
107.	WOOD	-0,03	-0,02

Lampiran 5 : Kode Perusahaan dan Rasio *DCHANGE*

No.	Kode Perusahaan	Rasio <i>DCHANGE</i>	
		2018	2019
1.	SULI	0	0
2.	TIRT	1	1
3.	AMFG	1	1
4.	ARNA	0	0
5.	KIAS	1	1
6.	MARK	1	0
7.	MLIA	0	0
8.	TOTO	1	1
9.	BUDI	0	0
10.	EKAD	0	0
11.	INCI	0	0
12.	MDKI	0	0
13.	SRSN	0	0

14.	TPIA	1	1
15.	UNIC	0	0
16.	ALKA	0	1
17	ALMI	1	0
18.	BAJA	0	0
19.	BTON	0	0
20.	CTBN	1	1
21.	GDST	1	0
22.	INAI	1	0
23.	ISSP	1	0
24.	JKSW	1	0
25.	LION	0	1
26.	LMSH	1	0
27.	NIKL	0	1
28.	TBMS	1	1
29.	WSBP	1	0

30.	WTON	0	0
31.	CPIN	1	1
32.	JPFA	1	1
33.	MAIN	1	0
34.	SIPD	1	1
35.	AKPI	1	0
36.	APLI	0	0
37.	IGAR	1	1
38.	IMPC	0	1
39.	IPOL	0	0
40.	PBID	0	0
41.	TRST	0	0
42.	ALDO	0	0
43.	INKP	0	1
44.	INRU	1	1
45.	KDSI	1	0

46.	SPMA	0	0
47.	TKIM	0	1
48.	INTP	1	0
49.	SMCB	1	1
50.	SMGR	1	1
51.	ASII	1	1
52.	AUTO	1	0
53.	BOLT	1	1
54.	GDYR	1	1
55.	IMAS	0	0
56.	INDS	0	0
57.	LPIN	1	1
58.	MASA	1	1
59.	PRAS	1	1
60.	SMSM	0	1
61.	ADMG	0	0

62.	ARGO	1	1
63.	BELL	0	0
64.	ERTX	1	0
65.	ESTI	1	1
66.	MYTX	1	0
67.	POLY	0	0
68.	RICY	0	0
69.	SRIL	0	1
70.	SSTM	0	0
71.	TRIS	0	1
72.	UNIT	0	1
73.	BATA	0	0
74.	BIMA	0	1
75.	PTSN	0	0
76.	JECC	1	1
77.	KBLI	1	1

78.	KBLM	1	0
79.	SCCO	1	0
80.	CEKA	0	1
81.	CLEO	0	0
82.	HOKI	0	0
83.	ICBP	1	1
84.	INDF	1	1
85.	MLBI	0	1
86.	PCAR	0	0
87.	PSDN	0	0
88.	ROTI	0	0
89.	ULTJ	0	0
90.	GGRM	0	1
91.	HMSP	1	1
92.	RMBA	1	1
93.	WIIM	0	1

94.	DVLA	0	0
95.	INAF	1	1
96.	KLBF	0	0
97.	SIDO	1	1
98.	ADES	0	0
99.	KINO	1	1
100.	MBTO	0	0
101.	MRAT	0	1
102.	TCID	1	1
103.	UNVR	1	1
104.	CINT	0	0
105.	KICI	0	0
106.	LMPI	0	0
107.	WOOD	0	0

Lampiran 6 : Kode Perusahaan dan Rasio *CEOPICT*

No.	Kode Perusahaan	Rasio <i>CEOPICT</i>	
		2018	2019
1.	SULI	3	3
2.	TIRT	2	2
3.	AMFG	6	5
4.	ARNA	11	8
5.	KIAS	2	3
6.	MARK	24	33
7.	MLIA	2	2
8.	TOTO	1	3
9.	BUDI	2	2
10.	EKAD	0	0
11.	INCI	3	3
12.	MDKI	3	2
13.	SRSN	2	2

14.	TPIA	5	5
15.	UNIC	3	3
16.	ALKA	1	1
17	ALMI	2	2
18.	BAJA	2	2
19.	BTON	2	3
20.	CTBN	2	1
21.	GDST	2	2
22.	INAI	2	2
23.	ISSP	7	6
24.	JKSW	1	1
25.	LION	2	2
26.	LMSH	1	1
27.	NIKL	4	3
28.	TBMS	3	3
29.	WSBP	9	7

30.	WTON	3	4
31.	CPIN	1	1
32.	JPFA	2	2
33.	MAIN	3	3
34.	SIPD	5	5
35.	AKPI	1	1
36.	APLI	2	1
37.	IGAR	5	6
38.	IMPC	4	4
39.	IPOP	3	3
40.	PBID	4	5
41.	TRST	3	4
42.	ALDO	6	4
43.	INKP	2	1
44.	INRU	2	1
45.	KDSI	2	4

46.	SPMA	3	4
47.	TKIM	2	1
48.	INTP	2	2
49.	SMCB	4	6
50.	SMGR	5	6
51.	ASII	7	8
52.	AUTO	5	5
53.	BOLT	4	4
54.	GDYR	4	6
55.	IMAS	3	4
56.	INDS	1	1
57.	LPIN	1	2
58.	MASA	3	2
59.	PRAS	2	2
60.	SMSM	1	1
61.	ADMG	4	3

62.	ARGO	2	2
63.	BELL	2	3
64.	ERTX	1	1
65.	ESTI	3	3
66.	MYTX	3	3
67.	POLY	0	1
68.	RICY	1	1
69.	SRIL	3	3
70.	SSTM	1	1
71.	TRIS	3	3
72.	UNIT	0	0
73.	BATA	2	3
74.	BIMA	1	1
75.	PTSN	5	6
76.	JECC	1	1
77.	KBLI	3	3

78.	KBLM	2	2
79.	SCCO	2	3
80.	CEKA	3	2
81.	CLEO	2	3
82.	HOKI	3	4
83.	ICBP	6	4
84.	INDF	6	5
85.	MLBI	3	4
86.	PCAR	3	2
87.	PSDN	3	3
88.	ROTI	2	2
89.	ULTJ	1	1
90.	GGRM	1	1
91.	HMSP	7	1
92.	R MBA	7	3
93.	WIIM	5	3

94.	DVLA	4	5
95.	INAF	3	3
96.	KLBF	5	6
97.	SIDO	3	3
98.	ADES	1	1
99.	KINO	4	4
100.	MBTO	3	2
101.	MRAT	3	2
102.	TCID	3	3
103.	UNVR	7	6
104.	CINT	3	5
105.	KICI	2	2
106.	LMPI	1	1
107.	WOOD	3	2

Lampiran 7 : Kode Perusahaan dan Rasio M-SCORE

No.	Kode Perusahaan	Rasio M-SCORE	
		2018	2019
1.	SULI	1	0
2.	TIRT	1	1
3.	AMFG	1	0
4.	ARNA	1	1
5.	KIAS	0	1
6.	MARK	1	0
7.	MLIA	0	0
8.	TOTO	1	1
9.	BUDI	1	1
10.	EKAD	0	1
11.	INCI	0	1
12.	MDKI	0	0
13.	SRSN	1	1

14.	TPIA	1	1
15.	UNIC	0	0
16.	ALKA	1	1
17	ALMI	1	1
18.	BAJA	0	1
19.	BTON	1	0
20.	CTBN	1	1
21.	GDST	0	1
22.	INAI	1	0
23.	ISSP	1	0
24.	JKSW	1	1
25.	LION	1	1
26.	LMSH	0	0
27.	NIKL	0	1
28.	TBMS	0	1
29.	WSBP	1	1

30.	WTON	1	1
31.	CPIN	0	0
32.	JPFA	1	1
33.	MAIN	0	1
34.	SIPD	1	0
35.	AKPI	1	0
36.	APLI	1	0
37.	IGAR	1	1
38.	IMPC	0	1
39.	IPOL	0	0
40.	PBID	0	1
41.	TRST	1	1
42.	ALDO	1	1
43.	INKP	0	1
44.	INRU	1	1
45.	KDSI	1	1

46.	SPMA	1	1
47.	TKIM	1	1
48.	INTP	1	1
49.	SMCB	1	1
50.	SMGR	1	0
51.	ASII	0	1
52.	AUTO	0	1
53.	BOLT	1	1
54.	GDYR	1	1
55.	IMAS	1	1
56.	INDS	1	1
57.	LPIN	1	1
58.	MASA	1	1
59.	PRAS	1	1
60.	SMSM	1	1
61.	ADMG	0	1

62.	ARGO	0	1
63.	BELL	1	0
64.	ERTX	1	1
65.	ESTI	0	0
66.	MYTX	1	0
67.	POLY	1	1
68.	RICY	1	1
69.	SRIL	1	1
70.	SSTM	0	1
71.	TRIS	1	0
72.	UNIT	1	1
73.	BATA	0	1
74.	BIMA	1	1
75.	PTSN	0	1
76.	JECC	1	1
77.	KBLI	1	0

78.	KBLM	1	1
79.	SCCO	0	0
80.	CEKA	1	1
81.	CLEO	1	0
82.	HOKI	1	1
83.	ICBP	0	1
84.	INDF	0	1
85.	MLBI	0	0
86.	PCAR	1	0
87.	PSDN	0	0
88.	ROTI	1	1
89.	ULTJ	0	1
90.	GGRM	1	1
91.	HMSP	1	0
92.	R MBA	0	1
93.	WIIM	1	1

94.	DVLA	1	1
95.	INAF	0	0
96.	KLBF	1	1
97.	SIDO	0	0
98.	ADES	1	1
99.	KINO	1	1
100.	MBTO	0	1
101.	MRAT	0	0
102.	TCID	1	1
103.	UNVR	1	1
104.	CINT	1	1
105.	KICI	1	1
106.	LMPI	0	1
107.	WOOD	1	1

Lampiran 8 : Hasil Output Ibm Spss

1. Statistik Deskriptif

Hasil statistic deskriptif sebelum *trimming* :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ACHANGE	214	-1099.00	77.00	-5.7196	97.42702
BIG4	214	0	1	.36	.481
TATA	214	-37.00	58.00	-.0093	7.88949
DCHANGE	214	0	1	.46	.500
CEOPICT	214	0	33	3.18	3.090
MSCORE	214	0	1	.69	.465
Valid N (listwise)	214				

Hasil statistic deskriptif sesudah *trimming* :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MSCORE	196	0	1	.68	.466
ACHANGE	196	-.13	.77	.0699	.11818
BIG4	196	0	1	.37	.483
TATA	196	-.14	.58	.0052	.07243
DCHANGE	196	0	1	.47	.500
CEOPICT	196	.00	33.00	3.2347	3.20353
Valid N (listwise)	196				

2. Uji Multikolininearitas

Hasil Uji Multikolininearitas :

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.673	.053	12.766	.000		
	ACHANGE	.000	.000	.055	.835	.404	.988
	BIG4	-.049	.068	-.050	-.717	.474	.889
	TATA	-.017	.004	-.288	-4.324	.000	.983
	DCHANGE	.086	.063	.093	1.367	.173	.946
	CEOPICT	-.002	.010	-.015	-.219	.827	.914

a. Dependent Variable: MSCORE

3. Analisis Regresi Logistik

3.1 Uji Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.222	8	.920

3.2 Uji Kelayakan Model Regresi Keseluruhan (*Overall Model Fit*)

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	244.690	.735
Step 0	2	.770
	3	.771

- a. Constant is included in the model.
 b. Initial -2 Log Likelihood: 244.635
 c. Estimation terminated at iteration number 3
 because parameter estimates changed by less than .001.

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	tekanan	peluang	rasionalisasi	kapabilitas	arogansi	
1	217.227	.298	4.295	.033	6.032	.357	-.023	
2	211.698	.244	7.029	.003	9.684	.508	-.031	
Step 1	3	211.459	.242	7.809	-.011	10.481	.531	-.034
	4	211.458	.242	7.854	-.012	10.518	.532	-.034
	5	211.458	.242	7.854	-.012	10.518	.532	-.034

- a. Method: Enter
 b. Constant is included in the model.
 c. Initial -2 Log Likelihood: 244.635
 d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

3.3 Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	211.458 ^a	.156	.218

- a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

3.4 Uji Wald

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
	ACHANGE	7.854	2.131	13.582	1	.000	2576.940	39.535 167966.468
	BIG4	-.012	.367	.001	1	.974	.988	.482 2.028
Step 1 ^a	TATA	10.518	3.227	10.623	1	.001	36988.930	66.242 20654329.6 37
	DCHANGE	.532	.349	2.326	1	.127	1.703	.859 3.376
	CEOPICT	-.034	.071	.235	1	.628	.966	.841 1.110
	Constant	.242	.324	.559	1	.455	1.274	

a. Variable(s) entered on step 1: tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, arogansi.

